



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN KANKER SERVIKS
DI RS UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2025**

Oleh :

SEFNI MULYANA Z

NIM. 2111213037



Pembimbing I : Siti Nur Hasanah, S.ST., M.Kes.

Pembimbing II : Dr. dr. Dien Gusta Anggraini Nursal, MKM.

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2025

SEFNI MULYANA Z, NIM. 2111213037

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KANKER SERVIKS DI RS UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2025**

xv + 122 halaman, 36 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kanker serviks merupakan penyakit yang timbul akibat pertumbuhan sel abnormal yang berubah menjadi ganas di serviks. Kanker serviks menempati urutan kedua tertinggi diderita wanita di dunia setelah kanker payudara. Kasus kanker serviks di Indonesia setiap tahunnya meningkat.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *case-control* dengan 64 sampel. Populasi yaitu seluruh wanita yang berkunjung ke Poli Onkologi RS Unand. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket menggunakan kuesioner dan dianalisis melalui analisis univariat, bivariat, serta multivariat.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan pada variabel usia pertama kali melakukan hubungan seksual ($p=0,005$, $OR=5,220$), paritas ($p=0,011$, $OR=4,385$), dan skrining ($p=0,043$, $OR=4,2$). Variabel berganti pasangan seksual, penggunaan alat kontrasepsi hormonal, penggunaan pembersih vagina, paparan asap rokok, obesitas, dan riwayat genetik mempunyai hubungan tidak signifikan ($p>0,05$). Paritas ($OR=10,399$) merupakan faktor paling dominan berhubungan dengan kejadian kanker serviks.

Kesimpulan

Usia pertama kali melakukan hubungan seksual, paritas, dan skrining berhubungan dengan kejadian kanker serviks di RS Unand Tahun 2025. Paritas merupakan faktor paling dominan berhubungan dengan kejadian kanker serviks. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk menyediakan media edukasi seperti leaflet dan poster di ruang poli, agar pasien dapat membaca, memahami, dan meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya "dua anak cukup".

Daftar Pustaka : 56 (2008-2025)

Kata Kunci : faktor risiko, usia pertama hubungan seksual, paritas, skrining, kanker serviks.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2025

SEFNI MULYANA Z, NIM. 2111213037

**FACTORS ASSOCIATED WITH CERVICAL CANCER INCIDENCE AT
ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL IN 2025**

xv + 122 pages, 36 tables, 3 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Objective

Cervical cancer is a disease caused by the growth of abnormal, malignant cells in the cervix. Cervical cancer is the second most common cancer in women worldwide, after breast cancer. Cases of cervical cancer in Indonesia increase annually.

Methods

This study used a case-control approach with 64 samples. The population consisted of all women visiting the Oncology Clinic at Unand Hospital. Sampling was conducted using a total sampling technique. Data were collected through a questionnaire and analyzed using univariate, bivariate, and multivariate analysis.

Results

The results showed a significant association between the variables of age at first sexual intercourse ($p=0.005$, $OR=5.220$), parity ($p=0.011$, $OR=4.385$), and screening ($p=0.043$, $OR=4.2$). The variables of changing sexual partners, use of hormonal contraceptives, use of vaginal douches, exposure to cigarette smoke, obesity, and genetic history had no significant association ($p>0.05$). Parity ($OR=10.399$) was the most dominant factor associated with cervical cancer incidence.

Conclusions

Age at first sexual intercourse, parity, and screening were associated with cervical cancer incidence at Unand Hospital in 2025. Parity was the most dominant factor associated with cervical cancer incidence. Healthcare workers are expected to provide educational media such as leaflets and posters in the outpatient clinic so that patients can read, understand, and raise awareness of the importance of "two children are enough".

References : 56 (2008-2025)

Keywords : risk factors, age at first sexual intercourse, parity, screening, cervical cancer.